

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN 1 NGILE

Yuni Anjarwati¹✉, Universitas PGRI Madiun

Dian Nur Antika Eky Hastuti², Universitas PGRI Madiun

Dian Permatasari Kusuma Dayu³, Universitas PGRI Madiun

✉ yunianjar_1802101147@edu.com

Abstract: Creative and innovation learning media can improve student learning outcomes in thematic learning. This is SDN 1 Ngile has not implemented this because of the limited number of educators in existing media, and the lack of educator innovation in packing learning, this the fourth grade thematic learning at SDN 1 Ngile, This type of research is a quantitative research with experimental method. The population of this study were all fourth grade the *Pretest – Posttest Control Group Design*. The data collection technique used a test with 20 multiple choice questions. The data analysis technique used is hypothesis testing using the t-test which was previously tested for prerequisites, namely the normality test and homogeneity test. Based on the results of hypothesis testing with t-test, it show that the *pretest* obtained $t_{count} = 2,001$ and $t_{table} = 1,697$ which means $t_{count} > t_{table}$ H_1 is accepted, while the *posttest* is obtained $t_{count} = 3,991$ and $t_{table} = 1,697$ which means $t_{count} > t_{table}$ then H_1 is accepted. The data from the experimental class *pretest* with an average of 70,75, the control class with an average value of 70. Meanwhile, the data from the *posttest* results in the experimental class with an average of 86 and the control class with an average value of 70,42.

Keywords: *Audiovisual* media, Thematic learning, The influence of learning

Abstrak: Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, hal ini SDN 1 Ngile belum menerapkan hal tersebut karena terbatasnya pendidik dalam media yang ada, dan kurang adanya inovasi pendidik dalam mengemas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 1 Ngile. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Ngile dan IV SDN 2 Ngile, dengan teknik *Nonequivalent Control* dan desain penelitian *Pretest – Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*t-test*) yang sebelumnya di uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa *pretest* diperoleh $t_{hitung} = 2,001$ dan $t_{tabel} = 1,697$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_1 diterima, sedangkan *posttest* diperoleh $t_{hitung} = 3,991$ dan $t_{tabel} = 1,697$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dengan rata – rata 70,75, kelas kontrol dengan rata – rata nilai 70. Sedangkan, data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dengan rata – rata 86 dan kelas kontrol dengan rata – rata nilai 70,42.

Kata kunci: Media *Audiovisual*, Pembelajaran tematik, Pengaruh pembelajaran



PENDAHULUAN

Pendidikan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Hal ini menuntut perubahan dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan disekolah. Pergantian kurikulum yang terjadi dalam sistem pendidikan merupakan bukti bahwa lembaga pendidikan tidak berhenti mengembangkan sistem pendidikan. Perkembangan K13 memiliki pembelajaran yang disebut dengan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda, pada pembelajaran tematik ini berpusat pada peserta didik (*student centered*) pada aspek penilaian pembelajaran tematik ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pendidik memiliki sebuah tanggung jawab besar dalam hasil belajar peserta didik, hasil belajar memiliki pengaruh dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran karena hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik, hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Hardani & Mulyani, 2015). Sehingga, pendidik perlu melakukan perubahan dalam mengemas pembelajaran agar menjadi menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Ngile ditemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran tematik. Perkembangan pembelajaran tematik tidak dapat langsung diterapkan oleh semua instansi pendidikan perlu adanya penyesuaian dalam menerapkan pembelajaran tematik, karena terdapat faktor yang mempengaruhi seperti metode pembelajaran yang masih monoton dilakukan dengan ceramah tanpa menggunakan media sebagai alat pendukung. Hal ini menjadikan peserta didik mengalami ketertinggalan dan berimbas pada pada hasil belajar peserta didik yang mayoritas hasil belajarnya di bawah KKM.

Hal tersebut menyebabkan perlunya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang mudah dan dapat di kreasikan oleh pendidik adalah media *audiovisual*, media yang mampu memberikan pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Media *audiovisual* merupakan seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu bersamaan yang dapat dikemas untuk kegiatan pembelajaran (Ramli, 2012). Sedangkan, menurut Salsabila,dkk (2020) media *audiovisual* merupakan alat bantu yang berbasis suara dan gambar yang memiliki kelebihan tersendiri ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, media audiovisual menggabungkan penyampaian penjelasan dari pengajar kepada peserta didik untuk mencapai indaktor, (Setiyawan 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Hardani dan Mulyani, 2015) yang berjudul "Pengaruh Media *Audiovisual* Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Hewan dan Tumbuhan di Sekolah Dasar" dimana penggunaan media *audiovisual* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Media *audiovisual* memiliki kelebihan yaitu dapat menampilkan baik gambar maupun suara secara bersamaan guna merangsang peserta didik dalam merespon materi pembelajaran yang diberikan. Dari kelebihan yang dimiliki media *audiovisual* yang menjadi alasan dipilihnya dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 1 Ngile". Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pendidik untuk mengatasi permasalahan seperti yang dialami peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Audiovisual* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik kelas IV SDN 1 Ngile.

Media Audiovisual

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik dapat mengimplementasikan media *audiovisual* sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar. Media *audiovisual* merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar, sehingga dalam menikmatinya menggunakan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus (Fatimatur, 2020). Sejalan dengan pendapat Salsabila,dkk (2020) media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dikemas dalam pembelajaran sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media *audiovisual* dapat digunakan sebagai perantara atau penyalur yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang aktivitas yang dilakukan sehingga terjadi suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sehingga diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lingkungan sekolah menjadi efektif.

Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Kegiatan pembelajaran tentu selalu mengehandiki hasil. Hasil merupakan obyek penilaian kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari bloom secara garis besar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Widodo dan Widayanti, 2014). Menurut Nurhasanah & Sobandi (2016) hasil belajar menunjukkan kemampuan dan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilalui sebagai pengukuran tingkat usaha dan berfikir peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik tentu menjadi bagian dari hasil belajar, karena pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik yang mana aspek penilaian meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penilaian hasil belajar juga menekankan pada pengukuran tingkat berfikir peserta didik dari yang rendah sampai dengan yang tinggi, memahami, menerapkan, menganalisis, dan berkreasi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ngile Kec.Tulakan Kab.Pacitan di kelas IV. Sekolah ini berada didekat perumahan warga dengan warga lingkungan yang sadar akan pentingnya pendidikan. Waktu penelitian mulai Maret 2022 pengajuan judul sampai bulan juli 2022 penyelesaian laporan penelitian. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Ngile sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 20 peserta didik dan peserta didik kelas IV SDN 2 Ngile sebagai kelas Kontrol berjumlah 12 peserta didik dengan teknik *Nonequivalent Control Group Design* dan desain penelitian *Pretest – Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dengan 20 soal pilihan ganda.

Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, tiga kali untuk kelas eksperimen dan 3 kali untuk kelas kontrol dengan treatment yang berbeda pada setiap sekolahnya. Pada kelas eksperimen menggunakan media *audiovisual* tahap pertama sebelum pembelajaran dimulai yaitu dilakukan *pretest* setelah itu pertemuan pertama dan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *audiovisual* yang telah di siapkan, dan pada pertemuan ketiga setelah pembelajaran berlangsung peserta didik melakukan *posttest*, begitupun sebaliknya pada kelas kontrol dilakukan tiga kali pertemuan tahap pertama sebelum pembelajaran dimulai yaitu dilakukan *pretest* setelah

itu pertemuan pertama dan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar yang telah di siapkan, dan pada pertemuan ketiga setelah pembelajaran berlangsung peserta didik melakukan *posttest*. Hasil belajar peserta didik dapat dibandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*t-test*) yang sebelumnya di uji prasyarat yaitu normalitas dan uji homogenitas data.

HASIL PENELITIAN

Pada tahap pelaksanaan dilakukan tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik mengerjakan soal pretest dan pada pertemuan yang terakhir sesudah melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik mengerjakan soal *posttest*. Nilai hasil belajar yang di dapatkan peserta didik seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 1. Rekapitulasi hasil pretest dan posttest

Aspek	Kelas	Jumlah siswa	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Mean	SD
Pretest	Eksperimen	20	95	60	77,5	10,17
	Kontrol	12	90	60	69,6	9,160
Posttest	Eksperimen	20	100	70	80	10,83
	Kontrol	12	90	60	67,5	9,88

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar pada peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

TABEL 2. Hasil uji normalitas

Aspek	Kelas	L _{hitung}	L _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	0,145	0,190	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
	Kontrol	0,192	0,242		
Posttest	Eksperimen	0,169	0,190	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
	Kontrol	0,167	0,242		

Berdasarkan data di atas, dari hasil analisis uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} (0,145) < L_{tabel} (0,190)$ maka H₀ diterima dan pada kelas kontrol diperoleh hasil $L_{hitung} (0,192) < L_{tabel} (0,242)$ maka H₀ diterima, sehingga data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan, hasil analisis uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} (0,169) < L_{tabel} (0,190)$ maka H₀ diterima. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil $L_{hitung} (0,167) < L_{tabel} (0,242)$ maka H₀ diterima, sehingga data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

TABEL 3. Hasil uji homogenitas

Aspek	Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan	Keterangan
Pretest	Eksperimen	103	1,23	2,17	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
	Kontrol	84				
Posttest	Eksperimen	114	1,39	2,17		
	Kontrol	82				

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol hasil pretest diperoleh $F_{hitung} = 1,232$ yang kemudian akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan kriteria ujinya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1-1; n_2-1)$, diperoleh $F_{tabel} 2,17$. Hasil perhitungan analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,232) \leq F_{tabel} (2,17)$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.

Sedangkan, hasil analisis uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil pretest diperoleh $F_{hitung} = 1,398$ yang kemudian akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan kriteria ujinya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1-1; n_2-1)$, diperoleh $F_{tabel} 1$. Hasil perhitungan analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,398) \leq F_{tabel} (2,17)$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.

TABEL 4. Hasil uji hipotesis

Jenis	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Hasil
Pretest	2,001	1,697	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H ₁ diterima
Posttest	3,991	1,697		

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis *pretest dan posttest* diperoleh $t_{hitung} = 2,001$ dan $t_{tabel} = 1,697$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima untuk hasil analisis uji hipotesis *pretest*, sedangkan untuk uji hipotesis *posttest* di peroleh $t_{hitung} = 3,991$ dan $t_{tabel} = 1,697$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hal tersebut dibuktikan dari data hasil *pretest* dan *posttest* siswa, pada kelas eksperimen *pretest* diperoleh mean sebesar 76,75, kelas kontrol *pretest* sebesar 70. Sedangkan data hasil *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh mean sebesar 86, dan kelas kontrol *pretest* sebesar 70,42.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *audiovisual* hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik lebih baik pada siswa kelas IV SDN 1 Ngile.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui beberapa tahap analisis hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Data yang diperoleh dari kelas kontrol *pretest* menunjukkan nilai hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 76,75 dan data yang diperoleh dari kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 70 dan data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol *pretest* menunjukkan nilai hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 86 dan data yang diperoleh dari kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 70,42.

Sedangkan, data dari kelas eksperimen dan kontrol tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* dengan media gambar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya yang hasil analisis data pada uji hipotesis *pretest dan posttest*. Untuk hasil analisis uji hipotesis *pretest* diperoleh $t_{hitung} = 2,001$ dan $t_{tabel} = 1,697$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sedangkan untuk uji hipotesis *posttest* di peroleh $t_{hitung} = 3,991$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *audiovisual* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 1 Ngile menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa media *audiovisual* memiliki manfaat yang besar dalam pembelajaran. Media *audiovisual* ini juga dapat meningkatkan antusias dan keaktifan

semua siswa dalam pembelajaran dengan adanya animasi yang dikemas di dalam media tersebut sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Hal tersebut dapat terjadi karena menurut (Setiyawan 2020) media *audiovisual* menggabungkan beberapa unsur gambar dan suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjielasan dari pengajar kepada peserta didik untuk mencapai indikator. Sejalan dengan pendapat Marlina,dkk (2021) bahwa media *audiovisual* merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan media gambar pada peserta didik kelas IV SDN Ngile 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes hasil belajar peserta didik yang lebih baik pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan media pembelajaran Audiovisual dan adanya interaksi antara pendidik. Terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas IV SDN Ngile 1. Hal ini karena media audiovisual dapat menjadi stimulus respon dalam kegiatan pembelajaran. Dan media pembelajaran Audiovisual dapat membuat hasil belajar pada pembelajaran tematik lebih baik pada siswa kelas IV SDN Ngile 1. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes hasil belajar pada pembelajaran tematik yang telah diuji dengan menggunakan uji t dengan hasil thitung = 3,991 dan ttabel = 1,697.

Saran yang diberikan yaitu dengan adanya media *audiovisual* yang mampu memberikan pengaruh dalam pembelajaran yang juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif

DAFTAR PUSTAKA

1. Widodo, and Lusi Widayanti. 2014. "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17(49):32-35. doi: 10.22146/jfi.24410.
2. Hardani, Ira Kusuma, and Mulyani. 2015. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA HEWAN DAN TUMBUHAN DI SEKOLAH DASAR Abstrak." 03:1094-1103.
3. Marlina et al; 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran SDMI by Marlina, M.Pd., Dr. Abdul Wahab, M.Si., Susidamaisyanti, M.Pd., Ramadana, M.Pd.I., Siti Zumrotul Nikmah, M.Pd., Sarwo Edy Wibowo, M.Pd., Indianasari, M.Pd., Syaf (z-Lib.Org).Pdf." 1-217.
4. Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." 1(1):128-35.
5. Ramli, Muhammad. 2012. "Media Teknologi Pembelajaran." *IAIN Antasari Press* 1-3.
6. Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurus Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. 2020. "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25(2):284-304. doi: 10.24090/insania.v25i2.4221.
7. Setiyawan, Hery. 2020. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Prakarsa Paedagogia* 3(2):198-202.